

## Bupati Bogor Minta Pejabat Daerah Sediakan Takjil untuk Masyarakat

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin mengimbau seluruh kepala perangkat daerah dan Camat se-Kabupaten Bogor untuk menyediakan takjil gratis selama Ramadhan. Hal itu untuk memberikan energi positif dan sebagai bentuk kepedulian pemerintah.

"Saya kira ini kesempatan untuk meningkatkan kepedulian selama satu bulan ke depan. Buka stand seperti di depan Lapangan Tegar Beriman sediakan takjil gratis. Saya minta bergiliran misalnya hari pertama Setda, hari kedua Dinas Peternakan, hari ketiga Dispora dan seterusnya," kata Ade Yasin dalam keterangannya, Sabtu (2/4).

Sedangkan, untuk tingkat kecamatan bisa dilakukan di halaman kantor masing-masing.

Takjil gratis tersebut minimal diberikan satu minggu sekali.

"Baik dinas dan kecamatan minimal menyediakan 200 takjil gratis, nanti ketuanya saya tunjuk yakni Kepala DP3AP-2KB. Jangan sedikit, minimal 200 takjil, ini kita lakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berbagi," ungkapnya.

Dengan begitu, Ade Yasin berharap bisa memicu energi positif untuk saling berbagi. Tak hanya dari pemerintah kepada masyarakat, tetapi untuk semua.

"Ini kita sediakan untuk seluruh masyarakat tukang ojeg, pejalan kaki dan lainnya. Mudah-mudahan bisa dilaksanakan dan bermanfaat juga memberi energi positif kepada masyarakat," tutup Ade Yasin. ● **gio**

## Pemkot Surabaya Larang Warga Bakar Petasan

**SURABAYA (IM)**- Pemerintah Kota Surabaya melarang mengedarkan, menjual, membakar atau menyala petasan selama pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan hingga Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah.

"Seluruh warga Surabaya diharapkan menjaga kondusifitas, ketertiban umum serta ketentraman masyarakat selama Ramadhan dan Lebaran," kata Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi di Surabaya, Minggu (3/4).

Larangan tersebut berdasarkan Surat Edaran (SE) Wali Kota Surabaya Nomor 451/5599/436.8.5/2022 tentang Panduan Pelaksanaan Ibadah dan Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Selama Ramadhan dan Idul Fitri 1443 Hijriah.

Meski demikian, kata dia, pengawasan pelaksanaan ibadah dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat selama Ramadhan dan Idul Fitri dilakukan oleh Satpol PP dan Linmas bersama jajaran TNI dan Polri.

"Pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana diatur dalam surat edaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan per-

aturan perundang-undangan yang berlaku," kata dia.

Selain itu, Pemkot Surabaya juga melarang operasional kegiatan tempat rekreasi dan hiburan umum (RHU) seperti diskotek, klub malam, pub/ rumah musik, karaoke dewasa, karaoke keluarga, panti pijat dan SPA. Pengelola diwajibkan menutup/menghentikan kegiatannya termasuk yang berada atau menjadi bagian fasilitas hotel dan restoran.

"Untuk bioskop dilarang memutar film mulai pukul 17.30 WIB (waktu Shalat Maghrib/berbuka puasa) sampai dengan pukul 20.00 WIB (waktu Shalat Isya/Tarawih)," ujar dia.

Selain itu, lanjut dia, warga dilarang mengedarkan, menjual atau menyajikan minuman beralkohol selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

Para pengelola restoran, rumah makan, kafe atau warung tetap dapat melayani penjualan makanan dan minuman selama Ramadhan, namun diimbau untuk tidak melakukan kegiatan usaha secara mencolok dengan memasang tirai penutup. ● **pra**

# 8 | Nusantara



**SEMARAK KAMPUNG RAMADHAN DI SOLO**  
Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka (kiri) menghadiri pembukaan Semarak Kampung Ramadhan 2022 di Balai Kota Solo, Jawa Tengah, Sabtu (2/4). Kegiatan tersebut digelar untuk memeriahkan bulan Ramadhan 1443 H sekaligus sebagai upaya menarik kunjungan wisatawan di Kota Solo.

IDN/ANTARA

## Ingat, Warga Kota Bogor Dilarang Sahur *On The Road*

Apabila ingin berbagi silakan berbagi di tempat-tempat yang memang membutuhkan, seperti panti asuhan, tempat ibadah atau di kediaman lingkungan masing-masing dengan tanpa melakukan arak-arakan atau mobilitas di jalan raya.

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melarang Sahur On The Road (SOTR) digelar selama Ramadhan 2022.

Wali Kota Bogor, Bima Arya menegaskan Sahur On The Road merupakan kegiatan

yang lebih banyak mudharat dibanding manfaatnya.

Menurut Bima Arya, Sahur On The Road bisa menimbulkan potensi konflik, kecelakaan lalu lintas dan yang lainnya.

Untuk itu Bima meminta kepada seluruh jajaran apara-

tur wilayah bersama unsur muspika segera sosialisasikan dan dikomunikasikan kepada semua.

"Apabila ingin berbagi silakan berbagi di tempat-tempat yang memang membutuhkan, seperti panti asuhan, tempat ibadah atau di kediaman lingkungan masing-masing dengan tanpa melakukan arak-arakan atau mobilitas," tegas Bima, Minggu (3/4).

Sementara itu, Kapolda Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condoro mengimbau, masyarakat yang ingin berbagi bisa melalui masjid atau mushola dan tidak harus menyerahkan secara

langsung di pinggir jalan.

"Polresta Bogor Kota bersama MUI dan DMI akan menyosialisasikan dan mengatur jika ada warga yang ingin berbagi takjil atau santapan sahur. Komitmen kami, Pemkot Bogor, kepolisian dan TNI dalam rangka menjaga kesucian bulan ramadhan ingin masyarakat bisa melaksanakan ibadah dengan tenang dan khusus," ungkap Susatyo

Susatyo membeberkan, sementara untuk mengantisipasi aksi sweeping, pihaknya telah mengumpulkan ormas-ormas Islam untuk sama-sama menjaga dan menghormati pelaksanaan ibadah selama ramadhan.

"Jika ada indikasi atau potensi kejahatan atau gangguan kamtibmas, silakan laporkan kepada kepolisian maupun Satpol PP. Pasti kami akan melakukan penindakan," tegasnya.

Susatyo juga mengatakan, di sisi lain, Polresta Bogor Kota menyiapkan delapan pos pengamanan, baik untuk antisipasi tindak kejahatan tawuran, kemacetan, termasuk juga pada menjelang berbuka puasa.

"Kami juga sudah siapkan delapan pos pengamanan dan diisi oleh petugas gabungan. Siap untuk antisipasi kemacetan sampai tawuran," pungkaskannya. ● **gio**

## Lansia Jadi Korban Mafia Tanah, Lahan 9 Hektare Berganti Nama

**BOGOR (IM)**- Bekerja lebih kurang 35 tahun di Pemerintahan Kota Bogor, tidak menjamin Rudy Yusuf (72), luput dari mafia tanah. Rudy dan keluarganya diduga menjadi korban mafia tanah selama belasan tahun dan hingga kini masih berusaha mencari keadilan.

Rudy mengatakan bukti alas hak girik dan letak C tanah yang menjadi sengketa di kelurahan masih nama kakeknya dan belum berubah hingga saat ini. Namun pada 1991 muncul sertifikat tanah atas nama orang lain melalui akte pengganti wakaf dari orang yang sudah meninggal sejak 1864.

"Negara kita saja belum berdiri," kata Rudy, Minggu (3/4).

La mengatakan lahan waris milik keluarganya itu berada di Parung Banteng, Kecamatan Katulampa, tepatnya di belakang perumahan Summarecon Bogor yang baru dengan luas 9 hektare 430 meter. Rudy mengklaim dari dulu keluarganya yang menguasai lahan. Mereka berpegang pada surat girik dan letak C yang ada di kelurahan.

"Girik dan Letak C nya masih

atas nama kakek saya, kami juga yang kuasai lahan itu dari dulu. Anehnya bisa terbit sertifikat lahan kami atas nama orang lain melalui proses ajaib, karena sertifikat dan girik berbeda nama. Kalau bukan mafia tanah siapa lagi yang bisa berbuat seperti ini," kata Rudy.

Kuasa Hukum dari ahli waris Mansoer Rd H. Dalam, kakek Rudy Yusuf, Aum Muharam mengatakan demi mendapat keadilan dan kejelasan kepemilikan lahan tersebut, pihaknya sudah melakukan pelbagai jalur hukum. Mulai dari gugatan ke pengadilan, gugat ke Pengadilan Tata Usaha Negara atau TUN, hingga kasasi dan semuanya berhasil dimenangkan.

"Meski kami menang di beberapa pengadilan, namanya mafia mereka ajukan kasasi kembali ke MA. Kami sedang berjuang melawan itu, karena kami yakin klien kami lah pemilik sah lahan itu," ucap Aum.

Aum pun mempertanyakan kenapa Badan Pertanahan Nasional (BPN) bisa menerbitkan sertifikat itu, padahal girik dan letak C nya atas nama Mansoer

Rd, H. Dalam. "Kami akan gugat pembatalan sertifikat itu," katanya.

Selain akan melakukan gugatan perdata pembatalan sertifikat ke PTUN, Aum mengatakan pihaknya akan melaporkan tindak pidana kepada Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat. Sebab, menurut Aum, dari rangkai kasus temindikasi para mafia lahan ini melakukan tindakan pidana yakni pemalsuan akte, administrasi, dan membuat kesaksian palsu saat memohon penerbitan sertifikat itu.

"Untuk mengelabui baik KUA, BPN dan lembaga lainnya, para plotolan mafia tanah ini memakai kedok yayasan keagamaan," ucap dia.

Menurut Aum, sejak terbit sertifikat tanah itu, tidak pernah pihak ada kegiatan yang berkaitan dengan yayasan. "Minimal ada kegiatan keagamaan atau bangun sarana keagamaan. Ini, mah, tidak. Cuma formalitas saja mereka gunakan nama yayasan untuk memuluskan pembegalan lahan milik klien kami ini," katanya soal dugaan mafia tanah ini. ● **pra**



IDN/ANTARA

**PENANGANAN SAMPAH TINGKAT KELURAHAN DI BALI**  
Petugas menimbang sampah milik seorang warga di Bank Sampah Dharma Laksana, Banjar Kaja, Kelurahan Panjer, Denpasar, Bali, Minggu (3/4). Kegiatan yang digelar setiap hari minggu tersebut sebagai upaya penanganan masalah sampah di tingkat kelurahan guna menyelamatkan lingkungan akan dampak buruk sampah sekaligus untuk mendukung KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) G20 Bali 2022.

## Bocah Tenggelam di Bendung Cisadane Ditemukan Tewas

**BOGOR (IM)**- Seari menjelang Ramadhan 1443 H, nasib nahas dialami MJ. Bocah 15 tahun itu ditemukan tewas setelah berenang di Bendung Cisadane, Kota Bogor, Sabtu (2/4).

Warga Cikaret, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor itu ditemukan meninggal di dasar Sungai Cisadane, setelah sempat dinyatakan hilang pada Sabtu pagi sekitar pukul 09.30 WIB. MJ tenggelam karena terbawa arus sungai Cisadane ketika berenang di bendung Empang bersama teman-temannya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Theofilo Patrocinio Freitas mengatakan, korban tenggelam

karena terbawa arus sungai saat berenang di sekitar Bendung Cisadane, Empang. "Menurut saksi mata yang sedang memancing, korban sedang berenang bersama teman-temannya di aliran air Sungai Cisadane, tepatnya di Bendung Cisadane Empang Bogor. Tidak lama kemudian korban terseret arus aliran air Sungai," kata Theo, Minggu (3/4).

Melihat korban tenggelam, sambilan Theo, teman-temannya berusaha menolong, tetapi korban terbawa arus sungai. "Teman-teman korban sempat menolong, tetapi korban langsung tenggelam di bawah Bendung Cisadane Empang Bogor," tukasnya

Sekitar 6 jam tim SAR gabungan

melakukan pencarian dengan perahu karet serta melakukan penyelaman di sekitar bendung Empang. Akhirnya MJ ditemukan dalam keadaan tak bernyawa. "Remaja yang hanyut di sungai Cisadane telah ditemukan oleh BPBD dan tim SAR gabungan," paparnya.

La menambahkan, korban berhasil ditemukan dan diangkat oleh tim dari dasar sungai Cisadane. "Korban dapat ditemukan pada pukul 15:15 WIB dalam keadaan meninggal dunia," ungkapnya.

Setelah itu, korban hanyut langsung dibawa ke rumah duka di Kelurahan Cikaret, Kecamatan Bogor Selatan. "Atas permintaan keluarga, jenazah langsung dibawa ke rumah duka," tuntasnya. ● **gio**

**Tirta Kahuripan PERUMDA AIR MINUM**

**SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF PERUMDA AIR MINUM TIRTA KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR**

Mengucapkan

*Selamat Menunaikan Ibadah Puasa*

**1 Ramadhan 1443 H**



**ABDUL SOMAD**  
Direktur Umum



**YULIUS ANWAR**  
Direktur Utama



**TEDI KURNIAWAN**  
Direktur Operasional

## DPRD: Pembangunan Perpustakaan Kota Bogor Harus Bisa Mencerdaskan Warga

**BOGOR (IM)**- Proyek pembangunan Perpustakaan Daerah (Perpusda) Kota Bogor di eks Gedung DPRD Kota Bogor, Kecamatan Bogor Tengah, tengah disorot. Jelang memasuki tahap kedua, DPRD Kota Bogor meminta Dinas Arsip dan Perpustakaan (Diarpus) untuk menyampaikan laporan pembangunan tahap pertama, yang dijalankan pada 2021.

Ketua Komisi I DPRD Kota Bogor, Safrudin Bima, menyebutkan pembangunan Perpustakaan tahap pertama melanda anggaran sebesar Rp 13,6 miliar. Menurut Safrudin, laporan tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi proses pengerjaan agar

pengerjaan di tahun ini bisa tepat waktu dan kualitas bangunan terjaga.

"Tahun ini kan anggaran Rp 10 miliar untuk interior, nah kita mau pembangunan tahun ini tepat waktu dan kualitasnya juga terjaga. Untuk itu, kami meminta laporan pembangunan tahun lalu dan akan meninjau lokasi pembangunan untuk memastikan kualitasnya," kata Safrudin, Sabtu (2/4).

Tak hanya itu, Safrudin juga meminta agar Diarpus Kota Bogor mempersiapkan semua kebutuhan pasca selesainya pembangunan. Seperti persiapan anggaran pemeliharaan dan kesiapan untuk mengisi Perpustakaan seperti buku,

arsip dan kegiatan selama setahun.

Sebab, menurut Safrudin, setelah selesai di tahun ini, mulai 2023 nanti, Perpustakaan harus sudah beroperasi. Untuk itu, ia meminta agar Diarpus mempersiapkan perhitungan anggaran, karena pada pertengahan tahun ini, DPRD Kota Bogor akan membahas KUA-PPAS untuk tahun anggaran 2023.

"Intinya adalah, kehadiran Perpustakaan jangan hanya dijadikan nafsu pembangunan belaka. Tetapi juga tetap mengedepankan esensi kehadiran perpustakaan di tengah kota, dengan tujuan mencerdaskan warga," ucapnya. ● **gio**